

E-BULLETIN EDISI : FEBRUARI 2024

DYNAGRAM

SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL
KURANGI 50% PUPUK KIMIA



USA Technology
D.I. GROW

Extract Rumpit Laut

Pupuk Organik Cair

**POHON ANGGUR DIPANGKAS HABIS,
GAK BISA TUMBUH LAGI?**

**WAJIB DIBUANG JIKA INGIN PANEN...!!!
Cara Jitu Pemangkasan buah Tomat**



SCAN ME

www.digrow.co.id

**PENYAKIT LAYU BACTERI
PADA TANAMAN JAHE**



POHON ANGGUR DIPANGKAS HABIS, GAK BISA TUMBUH LAGI?

Oleh : Ir. Suhendro Atmaja /Agro Business Development Manager

ANDA BERTANYA, KAMI MENJAWAB

Pada rubrik ini, para petani/penghobi tanaman jika ada pertanyaan tentang dunia pertanian, silahkan untuk menyampaikan permasalahan pertanian di rubrik ini, dan kami akan menjawab sesuai kapasitas kami memberikan saran/solusi dibidang pertanian. Untuk penyampaian permasalahan tanaman Bapak/Ibu, silahkan bisa menyampaikan via WA ke nomor HP saya : 081384265948 (Suhendro Atmaja)

Ada yang bertanya lewat WA begini :

"...saya punya pohon anggur sudah berumur 7 bulan. Pohon sudah sebesar spidol besar, tapi percabangannya amburadul tidak karuan. Yang ingin saya tanyakan: Apakah tunas bisa tumbuh normal di batang yang sudah tua, kalau semua cabang di pangkas habis?"

JAWAB:

Pohon anggur adalah tanaman yang berusia tahunan, akan tumbuh tunas-tunas baru setelah batangnya dipangkas habis. Itu karena, setiap mata tunas pada batang anggur, menyimpan banyak bakal tunas, yang siap tumbuh kapan saja saat diperlukan. Apalagi batang pohon yang masih berusia bulanan, persediaan bakal tunasnya masih sebanyak hutang Indonesia.

Apakah tunas-tunasnya akan tumbuh normal ?

Jawabannya IYA.

Tapi tidak seproduktif tunas yang tumbuh pertama kali pada masing-masing mata tunas. Dan itu pun "bukan masalah". Karena tunas-tunas tersebut hanya sebagai cabang-cabang utama, yang dari sana akan tumbuh tunas-tunas produktif untuk dijadikan ranting-ranting pembawa buah.



Jadi, jangan ragu memangkas habis pohon, utk pembentukan ulang percabangannya. Tapi ada 1 peringatan yaitu segera semprot fungisida pada seluruh batang pohon yang tersisa, setelah pemangkasan selesai. Terutama pada area bekas luka potongan. Karena banyak kasus pohon "mati total" pasca pemangkasan, akibat penyakit jamur menginfeksi luka bekas potongan tadi, kemudian menyebar hingga ke akar. Dan kasus tersebut biasa terjadi di musim hujan. Fungisida sangat efektif "melindungi" bekas luka potongan dari infeksi jamur. Jadi, manfaatkan itu!

Catatan Penting : Berdasarkan pengalaman pribadi, dianjurkan untuk tanaman muda yang baru berusia 5-8 bulan, sebaiknya tidak dilakukan pangkas habis, sisakan 20% daun. Karena adaptasi tanaman belum maksimal, hal ini agar tanaman anggur tidak stress dan mati. Jika masih ada daun 20%, tanaman masih bisa fotosintesis, pembentukan akar terus berjalan.



WAJIB DIBUANG JIKA INGIN PANEN...!!!

Cara Jitu Pemangkasan buah Tomat

Oleh : Ahmad Alfi Wibowo /Agronomist Jawa Timur

Tomat merupakan tanaman yang bisa tumbuh di segala tempat. Tanaman tomat dapat tumbuh baik mulai dataran rendah hingga dataran tinggi. Tomat membutuhkan tanah yang gembur, kadar keasaman pH antara lain 5-6, tanah sedikit mengandung pasir, dan banyak mengandung humus, serta pengairan yang teratur dan cukup.

Tanaman tomat agar tumbuh baik dan menghasilkan panen tinggi. Tanaman tomat perlu dipangkas secara berkala untuk menjaga tingkat produktivitasnya. Sebab, tanaman tomat terlalu banyak daun justru pertumbuhannya tidak bagus. Hal ini terjadi lantaran sebagian besar nutrisi yang didapatkan tanaman tersebut dialokasikan ke daun dan cabang tidak untuk mendukung perkembangan buah. Manfaat lain dari pemangkasan tomat adalah mengurangi serangan hama dan penyakit karena tidak ada bagian yang tumpang tindih, sehingga tingkat kelembapannya tidak terlalu tinggi.

Kemudian bagaimana cara pemangkasan yang benar, agar tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Dimana kesalahan dalam pemangkasan malah akan membuat tanaman tomat stress, bahkan mati.



Terdapat 3 teknik pemangkasan tanaman tomat :

1. Pemangkasan Tunas

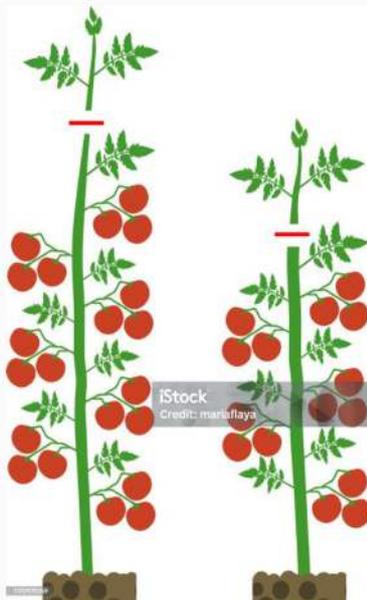
Tanaman tomat mengalami pertumbuhan tunas muda yang berlebihan sehingga menghambat kelangsungan hidup tanaman. Karena itu, pucuk yang berlebih perlu dipotong. Tunas yang muncul di antara batang tanaman dipotong sehingga hanya batang utama daun yang tersisa.

2. Pemangkasan Batang

Pemangkasan ini biasanya dilakukan pada batang yang tidak produktif, bisa juga dilakukan pada batang atas atau topping pucuk. Tujuan pemangkasan batang ini adalah untuk mempercepat pematangan buah. Pemangkasan pucuk dilakukan diatas tandan buah ke 5 jika kondisi tanaman subur dilakukan diatas tandan buah ke 7.



3. Pemangkasan Buah



Tomat mampu memproduksi banyak buah dalam 1 tandan kisaran 10 – 20 buah. Oleh karena itu, perlu untuk mengurangi buah berlebihan ini, pemangkasan dapat dilakukan dengan menyisakan 7 – 12 buah. Jika Anda khawatir memotongnya buah tomat akan berukuran kecil karena pengurangan jumlah buah dapat meningkatkan komponen hasil buah tomat, buah besar, seragam dan matang serempak.

Cara Pemangkasan sederhana dapat menggunakan gunting atau pisau karena batang tomat lunak. Peralatan harus bersih agar tidak menularkan parasit atau penyakit. Selain itu, munculnya luka baru akan memudahkan masuknya hama/penyakit ke dalam tanaman, sehingga setelah melakukan pemangkasan perlu dilakukan pengendalian menggunakan pestisida.

Barang tentu pemangkasan saja tidak cukup, apabila tidak dilakukan perawatan sesuai SOP. Misalnya wajib menggunakan pupuk berimbang tidak hanya fokus N.P.K. hal ini perlu karena apabila tanaman tomat tidak mendapat asupan nutrisi lengkap yang dibutuhkan, maka tumbuh berkembangnya akan terhambat. Salah satu rekomendasi pupuk lengkap adalah pupuk organik DIGROW. POC DIGROW terbuat dari ekstrak rumput laut segar, sudah mengandung 60 nutrisi alami didalamnya, diantaranya unsur makro, unsur mikro, ZPT (Auksin, sitokinin, Gibberelin) Asam

Amino, Asam fulvic dan asam esensial lainnya. Menjadikan tanaman tomat tumbuh baik dan menghasilkan panen tinggi.

Tidak kalah menghebohkan penggunaan pupuk organik DIGROW mampu menghemat pupuk kimia hingga 50 %. Budidaya tomat lebih hemat, panen pasti meningkat.





PENYAKIT LAYU BACTERI PADA TANAMAN JAHE

Oleh: *Jinsono SP. (Konsultan Hama dan Penyakit Tanaman)*

Penyakit layu bakteri pada tanaman jahe disebabkan oleh bakteri *Ralstonia solanacearum*. Bakteri ini menyerang sistem vaskular tanaman jahe, yang mengakibatkan penyumbatan aliran air dan nutrisi.

Akibatnya, tanaman mengalami layu, batang menjadi lemah, dan daun cenderung menguning atau mengering. Penyakit ini menyebar melalui air, tanah, alat pertanian yang terkontaminasi, dan juga serangga penghisap seperti kutu daun. Tanaman yang sudah terinfeksi menjadi sumber penularan bagi tanaman jahe lainnya dalam area yang sama.

Gejala:

Mula-mula helaian daun bagian bawah melipat dan menggulung kemudian terjadi perubahan warna dari hijau menjadi kuning dan mengering. Kemudian tunas batang menjadi busuk dan akhirnya tanaman mati rebah. Bila diperhatikan, rimpang yang sakit itu berwarna gelap dan sedikit membusuk, kalau rimpang dipotong akan keluar lendir berwarna putih susu sampai kecoklatan. Penyakit ini menyerang tanaman jahe pada umur 3-4 bulan dan yang paling berpengaruh adalah faktor suhu udara yang dingin, genangan air dan kondisi tanah yang terlalu lembab.

Pengendalian:

1. Jaminan kesehatan bibit jahe
2. Lakukan perendaman bibit dgn fungisida bakteri di campur dengan nutrisi lengkap DI GROW
3. Karantina tanaman jahe yang terkena penyakit
4. Pengendalian dengan pengolahan tanah yang baik
5. Pengendalian fungisida bahan aktif tembaga (0,25%) dan mancozeb (0,25%)

Selamat mencoba...

Salam sukses..



PADI FULL ORGANIK, PANEN MENINGKAT, HARGA LEBIH MAHAL TERNYATA INI RAHASIANYA

Desa Jatiluwih, kecamatan Penebel adalah salah satu tujuan wisata kebanyakan turis mancanegara, dimana desa tersebut dijuluki salah satu desa warisan Budaya dunia dan mendapat penghargaan dari UNESCO. Berbicara tentang jatiluwih tidak lepas dari hamparan sawah, ada ratusan hektar sawah didesa tersebut yang terbagi di beberapa subak. Misalnya di Subak Umaduwi ada 70-an Hektar dan semuanya mengembangkan padi beras Merah Khas Bali yang masa panennya lebih dari 5 Bulan.

Ada yang unik di desa tersebut yg membuat unesco menetapkan jatiluwih sebagai warisan Budaya dunia, yaitu Budidaya Padi Beras Merah Jatiluwih yang sudah dilakukan turun temurun, dengan bibit padi yang sama tempat yang sama dan cara tanam yang sama. Perawatannya pun unik, memang benar-benar tanpa perlakuan bahan kimia, “ Kami di Jatiluwih tidak menggunakan obat-obat pertanian, kalau ada rumput ya kami jukut, kalau ada hama ya kami pake cara manual untuk basmi, tapi astungkara kami ada perhitungan tentang turun tanam, jadi hama penyakit bisa sedikit teratasi, inilah perbedaan membudidayakan padi ini dengan padi yang lain” tutur pak Kustika. Memang kita harus tekun tambahnya.



Foto 1. Pak Yogi mengaplikasikan DIGROW usia padi 120hst

Sebenarnya apa sih kelebihan dari membudidayakan padi beras merah ini? Jelas kelebihannya adalah dari segi harga, normalnya padi beras merah ini di Bandrol dengan harga Rp. 20.000/kg, bahkan ketika kami dari DIGROW mengunjungi salah satu titik sawah padi tersebut ada perusahaan yang akan kerjasama dengan Desa Jatiluwih untuk penyediaan beras merah khas jatiluwih dengan harga Rp. 28.000/kg.

..” Mudah mudahan bisa kami sediakan kebutuhan yang sudah disepakati ” tutur Pak Yogi , nanti juga kan kita pake DIGROW, sambungnya sambil senyum.

Beras merah Jatiluwih kebanyakan digunakan sebagai bahan dasar teh beras merah karena rasa dan aromanya yang sangat khas, biasa juga digunakan sebagai bahan campuran beras putih biasa, serta untuk dikonsumsi orang-orang dalam masa diet atau orang-orang yang mempunyai tujuan tertentu dalam dunia kesehatan. Ketika kita menggunakan obat-obat kimia pada padi, otomatis aroma & rasa beras merah kami akan berubah, ketika dikonsumsi, tutur Pak Yogi. Jadi kami harus tetap full organik dalam membudidayakan padi ini.

Budidaya Padi beras merah ini lumayan lama panennya, kira-kira sekali panen bisa dapat berapa? ” Padi ini bisa dipanen sampai pada usia 5,5 bulanan, dengan rata-rata panen per hektar 4 – 5 ton GKP, itu sebelum kami pakai DIGROW. “ tutur pak Kustika, dengan penggunaan pupuk kandang 7-10kg/are dan POC fermentasi dari urine sapi.



Foto 2. Malai padi Tanpa DIGROW usia 110 hst

Sekarang sudah ada 5 hektar sawah di beberapa titik di jatiluwih ini sudah menggunakan POC DIGROW dan pertumbuhannya sangat memuaskan, Dari tinggi tanaman, jumlah bulir, kecepatan mengisi bulir, pakai DIGROW memang kelihatan sekali laju pertumbuhan padi. Tutur pak kustika.



Foto 3. Malai Padi Pakai DIGROW 110hst

Apalagi padi tahunan, sebenarnya sangat lambat melihat perkembangannya, tapi dengan DIGROW, dari saya gunakan DIGROW hijau, memang lebih cepat pertumbuhannya, kalau saya bilang 40 % lah lebih cepat tumbuh, nanti kita lihat di waktu panen, tambah Pak Yogi.. Kalau untuk hasil beras, kami sudah membuktikan di padi genjah yang ditanam juga di lahan ini, 1 kwintal gabah bisa sampai 68 kg beras, kalau biasanya di 61, 62 gitu. Itukan kenaikan yang luar biasa, tutur pak Kustika.



Melihat bulir padi kami yang sekarang juga sangat memuaskan. Menggunakan DIGROW juga membuat batang padi sangat kokoh, keras, dan saya rasa perakarannya sangat baik. Karena dengan kondisi padi kami yang berukuran tinggi ini (+150cm tinggi padi rata-rata, pakai DIGROW 160cm tinggi padi). kalau pakai pupuk anorganik dan pakai obat-obatan kimia, ini dijamin sudah tumbang pak, tutur pak yogi. Itulah sebabnya di Jatiluwih, tidak menggunakan pupuk anorganik atau pestisida kimia.

Foto 5. Bersama Pak Kustika mengukur Tinggi Padi yang menggunakan DIGROW

Adapun aplikasi DIGROW yang diterapkan pada Padi Beras merah di Desa Jatiluwih: Penyemprotan DIGROW Hijau: 30 hst, 60hst & 90hst, konsentrasi 3 ml per liter air. Penyemprotan DIGROW Merah : 110 hst, 120 hst & 130 hst, konsentrasi 5 ml per liter air . Penyemprotan DIGROW juga langsung dicampur dengan pesnab buatan subak atau biourine ketika kami rasa perlu mencegah hama penyakit.



Pesan dari kami subak umaduwi khususnya, Gunakanlah pupuk organik untuk hasil pertanian yang berkualitas serta untuk menjaga kelestarian lahan kita. Kurangi menggunakan obat-batan kimia, kalau bisa jangan. Lebih Baik mencegah dari pada mengobati, ujar pak Kustika & pak Yogi. Semoga informasi ini bermanfaat untuk semua, salam dari Jatiluwih.



TOP 5 D.I.GROW SALES PERFORMANCE JANUARI 2024

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE



TOP 1 B0037 ESTER GINTING Tanah Karo

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE



TOP 2 TC024 KT. YUDHI S Ball

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE



TOP 3 TC005 TINA WAHYUNI Surabaya

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE



TOP 4 TC027 JUDY D. MOMONGAN Palu

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE



TOP 5 A0009 NINA AGUSTINA Pontianak

KONSULTASI PERTANIAN



Tanaman Anda Bermasalah ?
Tanaman Anda diserang hama ?
Panen Anda kurang maksimal ?

KONSULTASIKAN DENGAN PAKARNYA..



Ir. SUHENDRO ATMAJA
Senior Agri Business Development Manager

JINSONO PURBA SP.
Konsultan Hama Penyakit Tanaman



Silahkan Kunjungi website kami : www.digrow.co.id

DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN JANUARI 2024



MASALAH PETANI SAAT INI....

Harga Pupuk Diperkirakan Terus Naik Terdampak Perang Rusia-Ukraina

Dunia "Klaim" Pupuk Indonesia Banyak Impor Pupuk Pula...

PENYAKIT BAHAN PADI
S. incertulus, S. innotata, Sesamia inferens

- Biologi
- Telur berkelompok, 150-250 butir
- Diletakkan di permukaan bawah daun, di ujung daun, atau di permukaan atas daun muda
- *S. innotata* dan *S. incertulus*: telur diletakkan di bagian ujung daun, telur ditutupi sisik dari abdomen betina
- *Sesamia inferens*: telur diletakkan di seludang daun di antara batang

**SEMINAR NASIONAL DIGROW ONLINE ZOOM
TEMA TANAMAN PADI, 26 JANUARI 2024**



**ZOOMBAR, KP CIKENDI, DESA CIOMAS
KEC. PADARINCANG, KAB. SERANG**

